

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan kepada situasi kelas yang lajim disebut Classroom Action Research. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikologi social Amerika bernama Kurt Lewin pada tahun 1946. Inti gagasan Lewin inilah yang selanjutnya dikembangkan oleh ahli-ahli lain seperti Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, Jhon Eliot, Dave Ebbutt dan sebagainya.

Penelitian Tindakan Kelas ini didasarkan atas masalah dan tujuan penelitian yang menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian akan dikaji dan ditindaklanjuti secara reflektif, kolaboratif dan partisipatif.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru/peneliti di dalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Esensi Penelitian Tindakan Kelas merupakan kajian terhadap konteks situasi social yang dicirikan dengan adanya unsure tempat, perilaku dan kegiatan dalam waktu tertentu untuk meningkatkan kualitas tindakan.

Pada penelitian tindakan ini, guru sebagai peneliti berupaya menyusun cara-cara yang dapat ditempuh untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian.

Model desain Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan mengacu pada model desain Spiral : Kemmis Mc Taggart (1988) yang terdiri dari empat komponen yaitu :

1. Perencanaan (plan) yaitu rencana tindakan seperti apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, mengubah, dan meningkatkan perilaku dan sikap belajar siswa untuk dicarikan solusi terbaik.
2. Tindakan (action) yaitu tindakan apa yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan perubahan yang diinginkan.
3. Observasi (observe) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa.
4. Refleksi (reflectif) yaitu peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan dari berbagai kriteria.

Secara rinci Penelitian Tindakan Kelas ini dimulai dengan kegiatan pendahuluan kemudian hasilnya menjadi pertimbangan untuk menyusun tindakan yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan hingga beberapa siklus sampai diperoleh data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dan tercapai tujuan yang diinginkan dengan tindakan yang paling efektif.

Dalam Bab III ini akan dibahas mengenai lokasi dan waktu penelitian, subyek penelitian, prosedur penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan analisis data.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas III Sekolah Dasar Negeri Sirnagalih, yang berlokasi di Desa Sirnagalih Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2010/2011. Adapun pelaksanaan penelitian dimulai dengan tahap persiapan dilanjutkan pelaksanaan tindakan dan diakhiri dengan penyusunan laporan hasil penelitian. Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal jam pelajaran yang ada dikelas III. Hal tersebut dilakukan supaya tidak mengganggu jam pelajaran pada mata pelajaran yang lain.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Sirnagalih Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur. Jumlah subyek penelitian ini adalah sebanyak 29 orang siswa yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

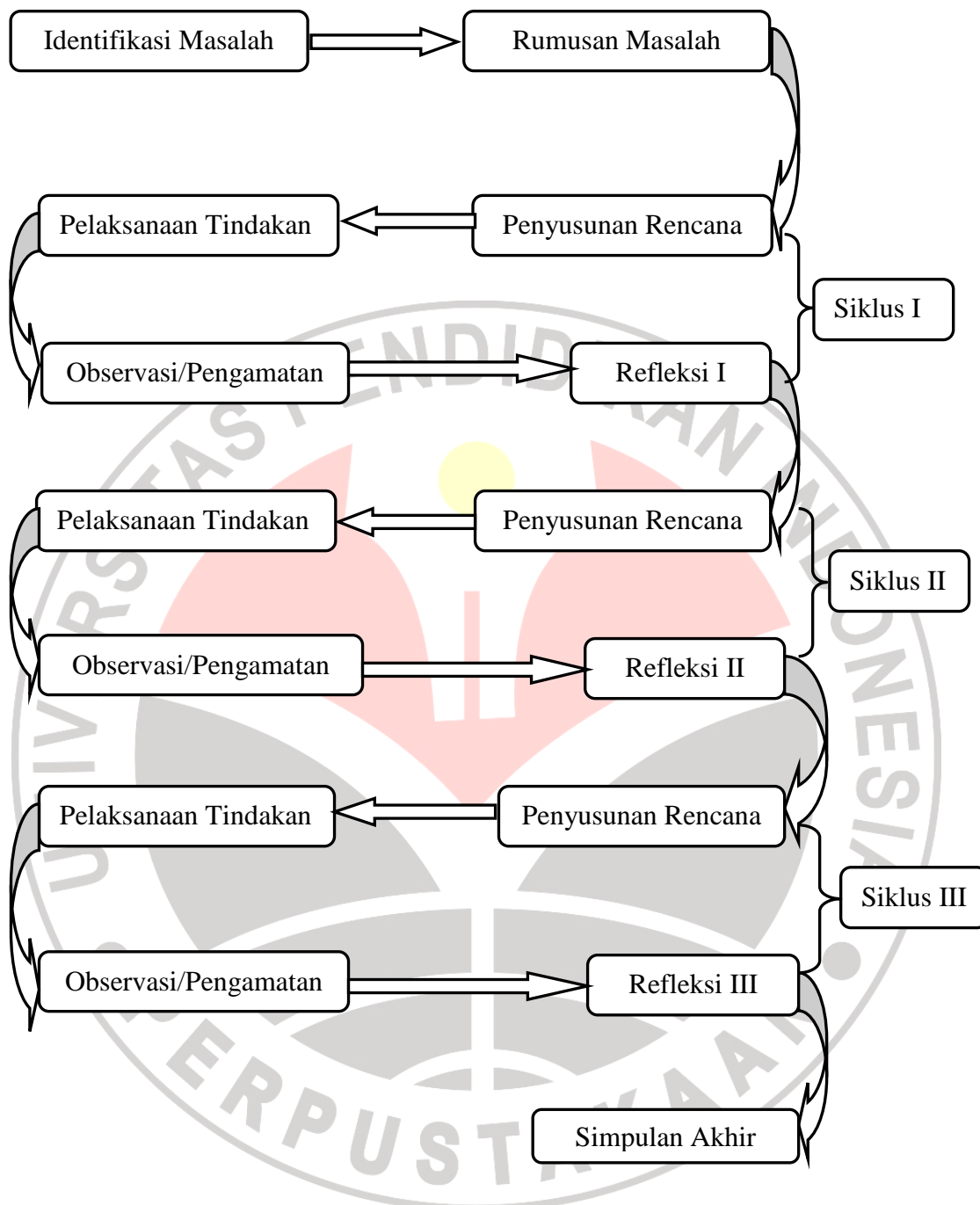
Alasan pemilihan siswa kelas III SDN tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peneliti merupakan tenaga pengajar (guru) di kelas III Sekolah Dasar Negeri Sirnagalih. Hal tersebut akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dan tidak akan mengganggu aktivitas serta efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar siswa, guru lain maupun tugas peneliti sebagai pengajar.
2. Peneliti menemukan masalah yang dihadapi siswa kelas III dalam menulis kalimat.
3. Adanya motivasi bagi peneliti untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa dalam menulis kalimat melalui teknik reka cerita gambar.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas maka prosedur yang ditempuh meliputi tiga siklus yang saling berhubungan dan berkesinambungan. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus tersebut dilaksanakan dengan menganalisis perubahan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis kalimat melalui teknik reka cerita gambar.

Secara garis besar prosedur Penelitian Tindakan Kelas melalui penerapan teknik reka cerita gambar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III Sekolah dasar dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Gambar 3.1 : Alur menurut Kemmis dan M.C.Taggart

(dalam Ruswandi Hermawan, 2007: 128)

Prosedur penelitian pada bagan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah yaitu studi perbandingan proses dan hasil belajar sebelum melaksanakan tindakan penelitian dan sesudah dilaksanakannya tindakan penelitian.
2. Rumusan masalah yaitu identifikasi suatu masalah kemudian dikonfirmasi dengan hasil-hasil teoritis yang relevan.
3. Penyusunan rencana tindakan yaitu menyusun rencana tindakan dan penelitian yang hendak dilaksanakan di dalam pembelajaran tentang menulis kalimat.
4. Pelaksanaan tindakan yaitu praktek pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun dan disiapkan sebelumnya.
5. Observasi/pengamatan tindakan yaitu mengamati aktivitas perilaku dan keadaan saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
6. Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi, dan eksplanasi terhadap semua informasi yang telah diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Tahap refleksi merupakan tahap dimana peneliti merenungkan kembali apa yang telah dilaksanakan dalam tindakan. Refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil analisis dari catatan observasi, catatan lapangan, wawancara, dan diskusi dengan observer. Hasil refleksi merupakan masukan dan bahan pertimbangan untuk melakukan modifikasi rencana pada tindakan dan siklus selanjutnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data, maka diperlukan adanya instrument penelitian yang tepat sehingga masalah yang diteliti dapat terrefleksi dengan baik. Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut :

#### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada setiap siklus Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat peneliti adalah satu RPP. Namun RPP yang dibuat dalam penelitian tidak sama, hal tersebut dilakukan untuk membedakan setiap siklus dalam penelitian. Pembuatan RPP yang berbeda dalam setiap siklus berfungsi untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis kalimat melalui teknik reka cerita gambar.

#### b. Lembar Obsevasi

Lembar obsevasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung.

#### c. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana peneliti telah menentukan topic pembicaraan.

ERROR: syntaxerror  
OFFENDING COMMAND: --nostringval--

STACK: